



PENERAPAN APLIKASI JAKLINGKO DALAM PELAYANAN TRANSPORTASI DI DKI JAKARTA (Studi Kasus Stasiun Krl Kali Deres Dan Mrt Blok M Bca)

**Ananda Aulya Salsabila¹, Nur Aprilia Maulida², Najwa Ardelia Rahmawati³,
Kharisma Cahya Aulia⁴, Jidan Rizkian⁵, Irvan Arif Kurniawan⁶**

2201010008@students.unis.ac.id¹, 2201010019@students.unis.ac.id²,
2201010031@students.unis.ac.id³, 22010100049@students.unis.ac.id⁴,
22010100038@students.unis.ac.id⁵

Universitas Islam Syekh Yusuf

Abstrak: Sebuah platform digital inovatif yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai moda transportasi publik di Jakarta, seperti MRT, LRT, TransJakarta, dan KRL. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam merencanakan perjalanan dan melakukan pembayaran dengan sistem terintegrasi. Meskipun menawarkan solusi mobilitas perkotaan yang modern, aplikasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah keandalan server, kinerja yang lambat, dan kesulitan dalam penggunaan, sebagaimana tercermin dari peringkat rendahnya di toko aplikasi (2,2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara dengan pengguna dan observasi lapangan di simpul transportasi utama untuk mengevaluasi efektivitas dan kendala aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JakLingko memiliki potensi besar untuk meningkatkan mobilitas perkotaan, tetapi membutuhkan perbaikan signifikan dalam desain antarmuka pengguna, stabilitas sistem, dan cakupan rute transportasi. Studi ini diakhiri dengan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan aplikasi guna mendorong penggunaan transportasi publik dan mengurangi kemacetan perkotaan.

Kata Kunci: Jaklingko, Transportasi Publik, Integrasi Aplikasi.

Abstract: A groundbreaking digital platform aimed at integrating multiple modes of public transportation in Jakarta, including MRT, LRT, TransJakarta, and commuter trains. Designed to simplify travel planning and payment processes for users, JakLingko offers a unified system for seamless urban mobility. Despite its innovative features, the application faces significant challenges, such as server reliability issues, slow performance, and usability concerns, as reflected in its low 2.2 rating on app stores. This research utilizes a qualitative approach, incorporating interviews with users and field observations at transportation hubs, to examine the effectiveness and limitations of the application. The findings highlight the potential of JakLingko to improve urban mobility while identifying critical areas for enhancement, including user experience design, system stability, and broader route integration. The study concludes with recommendations for stakeholders to refine the platform, aiming to encourage public transportation usage and reduce urban congestion.

Keywords: Jaklingko, Public Transportation, App Integration.

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam layanan transportasi. Transportasi publik merupakan angkutan penumpang dengan sistem sewa atau bayar seperti angkot, kereta api, bus, angkutan air, dan lain sebagainya (Warpani, 1990). Transportasi publik semakin hari semakin berkembang, seperti bemo, bajaj, kereta api, angkot, busway atau Transjakarta, MRT, hingga LRT. Adanya layanan transportasi publik yang baik, diharapkan dapat mengurangi angka kemacetan di wilayah perkotaan (Aryaputra et al., 2024). DKI Jakarta sebagai Ibu Kota negara, sudah selayaknya memiliki layanan transportasi publik yang baik, handal dan terintegrasi. Probabilitas penggunaan transportasi di Jakarta menunjukkan bahwa penggunaan mobil pribadi dan motor lebih besar dibandingkan dengan angkutan umum (Surianugraha, Syaikat and Rachmina, 2020).

Pemerintah DKI Jakarta gencar mempromosikan penggunaan angkutan umum guna meningkatkan minat masyarakat terhadap transportasi publik untuk mengurangi kemacetan melalui kebijakan-kebijakannya, salah satunya yaitu menciptakan aplikasi jaklingko (Handayani et al., 2021). Sistem ini menghubungkan beberapa moda transportasi diantaranya MRT Jakarta, LRT Jakarta, Transjakarta, dan KRL Comuterline. Pembayaran penggunaan moda dilakukan dalam satu kali perjalanan. Sistem tarif yang diintegrasikan dengan sistem aplikasi Jaklingko meliputi angkot trayek terbatas, Transjakarta (Busway) dan juga melibatkan sistem transportasi berbasis rel yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti MRT Jakarta dan LRT Jakarta (Safar et al., 2024).

Jaklingko menciptakan sebuah aplikasi untuk membantu pengguna masyarakat dalam melakukan pembayaran. Jaklingko mempermudah pembayaran tiket transportasi, BPJS Kesehatan, top up pulsa, voucher game, dan pembayaran listrik. Aplikasi Jaklingko merupakan sebuah aplikasi berbasis android/ios dimana hanya dapat digunakan di daerah Jakarta (Ladayya et al., 2022). Cara mendapatkan aplikasi ini yaitu dengan menelusuri google play store dan mengetik keyword Jaklingko, maka akan langsung menemukan aplikasi ini dan langsung bisa di unduh di android maupun ios. Pengguna aplikasi dapat memesan tiket integrasi dari beberapa moda transportasi seperti angkot, Transjakarta, KRL, MRT dan LRT (Darmawan et al., 2024).

Pengguna dapat memasukkan nama dan lokasi halte atau stasiun keberangkatan dan stasiun tujuan, contohnya dari halte Transjakarta Monas menuju Halte Grand Indonesia. Aplikasi Jaklingko akan memberikan beberapa opsi rute, harga dan prediksi waktu untuk mencapai tujuan (Arifin, 2021). Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk mendukung layanan pentarifan transportasi publik melalui aplikasi Jaklingko adalah dengan membuat kartu yang bisa digunakan untuk pembayaran terintegrasi, yaitu kartu Jaklingko. Kartu Jaklingko dapat di beli melalui halte Transjakarta, maupun stasiun MRT/LRT, Kereta komuter Jaklingko yang menyediakan Ticket Vending Machine (TVM) (Aulia, Nastiti dan Mardiatmi, 2021).

Permasalahan dalam penelitian ini terdapat pada rating aplikasi Jaklingko yang rendah di aplikasi PlayStore, yaitu pada angka 2,2. Awal Januari 2024, ada sekitar 2000 ulasan pada aplikasi yang berkomentar positif dan negatif. Salah satu ulasan yang ada di google play store mengulas bahwa ketika pembelian tiket, membutuhkan waktu lama dan terkadang server error sehingga membuat saldo

berkurang namun tiket tidak dapat di akses.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Penerapan Aplikasi Jaklingko Dalam Pelayanan Transportasi Di DKI Jakarta (Studi Kasus stasiun KRL Kali Deres dan MRT blok m BCA)". Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya serta menjadi bahan evaluasi untuk pengembang aplikasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yakni proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci Teknik pengumpulan data dilakukan. Dimana yang dihasilkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Sehingga dalam penelitian ini penulis berupaya semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi dimasa sekarang atau mengambil masalah-masalah actual sebagaimana adanya penelitian. Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah DKI Jakarta khususnya di stasiun KRL Kali Deres yang beralamat Jl. Gaga, Semanan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11850 dan MRT blok m BCA yang beralamat Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dan melakukan wawancara dengan salah satu pengguna aplikasi Jaklingko yakni 2 orang pengguna aplikasi Jaklingko. Informan dalam penelitian ini yaitu Nadya Nur Siffah dan Azmi Azra Hasan. Sumber Data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informan yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu survei dan mewawancarai 2 orang pengguna aplikasi Jaklingko yakni Nadya Nur Siffah dan Azmi Azra Hasan, sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah terdahulu. Data ini didapatkan dari buku-buku, dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tangibles (Bukti Fisik)



Mesin Pembelian Kartu Jaklingko



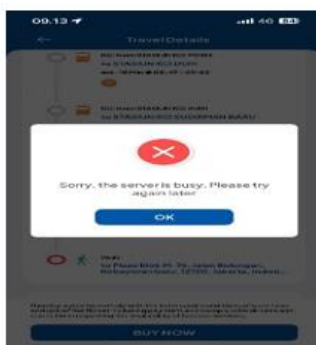
Tampilan Aplikasi dan Kartu Jaklingko



Mesin Scanner Tiket

Dalam pelayanan aplikasi Jaklingko, tangibles atau elemen yang dapat dilihat dan dirasakan secara fisik oleh pengguna merujuk pada sarana dan prasarana yang mendukung layanan tersebut. Pada bukti fisiknya Jaklingko didukung sarana dan prasarana mesin tap scanner dan mesin top up kartu Jaklingko menjadi sarana yang dapat dilihat dan digunakan oleh pengguna untuk mengakses layanan Jaklingko. Mesin tap scanner berfungsi untuk memverifikasi dan memproses pembayaran atau identifikasi dalam sistem transportasi publik. Mesin tap scanner selain dapat scan berbagai e-money juga dapat scan QR code transaksi yang telah dilakukan pada aplikasi Jaklingko. Mesin top up kartu Jaklingko digunakan untuk mengisi ulang saldo kartu Jaklingko yang sudah teregistrasi dengan aplikasi Jaklingko. Dalam hal ini, mesin tap scanner dan mesin top up kartu Jaklingko memainkan peran penting dalam memfasilitasi layanan Jaklingko, memberikan kenyamanan, dan memastikan transaksi yang efisien antara pengguna dan sistem transportasi publik.

2. Realibility (Kehandalan)



Gambar Kehandalan

Aplikasi Jaklingko adalah aplikasi berbasis teknologi yang disediakan oleh pemerintah DKI Jakarta untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakan layanan transportasi umum di Jakarta. Jaklingko mengintegrasikan berbagai moda transportasi, seperti bus TransJakarta, MRT, LRT, dan lainnya, ke dalam satu sistem pembayaran yang lebih efisien. Namun, beberapa pengguna mengeluhkan adanya kesulitan terkait dengan pembayaran tiket menggunakan aplikasi ini. Masalah sistem yang tidak stabil menjadi kendala yang serius bagi aplikasi Jaklingko, gangguan yang dihadapi pengguna saat melakukan transaksi dalam aplikasi Jaklingko menyebabkan pengguna kesulitan dalam melakukan transaksi pembayaran tiket. Hal ini terjadi ketika aplikasi tidak dapat memproses pembayaran dengan benar setiap akan melakukan pembayaran.

3. Jaminan (assurance)



Memberikan Jaminan Waktu Tiba di Tujuan

Aplikasi Jaklingko memberikan jaminan kepada pengguna mengenai waktu tiba di tujuan. Untuk Aplikasi Jaklingko pada pembayaran memiliki Pilihan Qris, Fello dan Ovo. pembayaran ini Menurut Informan pengguna kurangnya kemudahan dalam pembayaran karna Harus jika harus menggunakan Ovo berarti Harus melakukan proses Top up Dahulu Tidak bisa langsung Melakukan pemesanan Dan terkadangpun Tetapi Sever pada aplikasi

ini kurang mendukung Karna suka Eror Jika ingin melakukan pembayaran jadi menyulitkan transaksi pengguna. Menurut informan pengguna secara langsung ataupun Di App store setelah kami mencoba fitur ini mungkin kedepannya Opsi pembayaran lebih banyak lagi dan bervariasi agar tidak 2 kali pengerjaan serta Di upgrade dan di kelola lagi Agar tidak sering terjadinya Eror.

Menurut pengguna Jaklingko ini lebih mudah menggunakan Kartu dari pada menggunakan aplikasinya, Di aplikasi Jaklingko ini terdapat Fitur Kate yaitu berguna hanya untuk melihat isi Saldo dan aktivitas Kartu Untuk pembuatan kartu tetap di mesin Jaklingko yang tersedia di Stasiun lalu untuk masuk ke fitur kate bisa memasukkan Nomor Kartu Jakalingko lalu akan masuk ke aplikasinya tetapi untuk isi saldo melakukan top up kartu JakLingko dengan Melalui ATM. Melalui Mobile Banking (teknologi NFC) kartu JakLingko atau Kartu Uang Elektronik keluaran bank Mandiri, DKI, BNI, BRI, dan BCA. ataupun bisa juga menggunakan Mesin tiket yang berada di halte maupun stasiun transit.

4. Kepedulian (empathy)



Menyediakan Banyak Metode Pembayaran



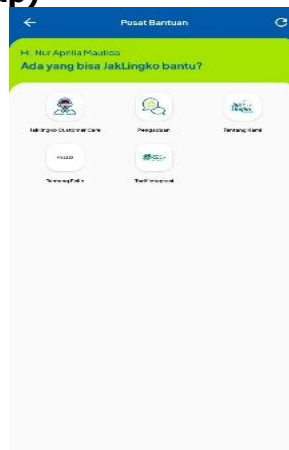
Memprioritaskan Kelompok Tertentu

yang Memudahkan pengguna

(lansia,ibu hamil dll)

Aplikasi Jaklingko ini memiliki Penjelasan Rute perjalanan yang di butuhkan, seperti terdapat waktu perjalanan memiliki pilihan waktu digunakan pada jam berapa dan memiliki pilihan Transportasi Ekonomi atau Tercepat. Perbedaannya Jika ekonomi Memiliki makan waktu yang cukup panjang tetapi untuk yang Fastest tersambung dengan Ojek Online. selain itu berbeda jauh untuk harga yang di dikeluarkan pengguna Untuk Kemudahan bagi usia belum bisa di bilang memiliki kemudahan karna aplikasi suka Eror dan menghambat perjalanan pengguna Tetapi aplikasi ini menyediakan fitur Bantuan yang terdapat Jaklingko Customer care, pengaduan, tentang Fello, tentang Kami dan Tarif integrasi. Tetapi menurut informan Customer care ini atau pada pelayanan Jaklingko ini kurang cepat dalam merespon dan Dana yang sudah kepotong Tidak ada pertanggung jawaban.

5. Responsiveness (daya tanggap)



Adanya Fitur Bantuan

Layanan pelanggan melalui aplikasi JakLingko, meskipun menyediakan fitur live chat dan formulir pengaduan, sering kali dianggap lambat dalam memberikan tanggapan. Banyak pengguna mengeluhkan bahwa waktu respons terhadap keluhan seperti saldo terpotong tanpa tiket yang dapat digunakan memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyelesaiannya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengguna dan kapasitas sistem layanan pelanggan yang disediakan.

Aplikasi JakLingko memiliki beberapa fitur yang dirancang untuk mendukung daya tanggap, seperti:

- a. Live Chat: Sebagai salah satu cara untuk membantu pengguna secara real-time.
- b. Formulir Pengaduan: Memungkinkan pengguna melaporkan masalah dengan detail. Namun, efektivitas fitur ini terganggu oleh masalah teknis dan manajemen layanan, yang menyebabkan pengguna merasa tidak didukung dengan baik saat menghadapi masalah.

Kecepatan aplikasi dalam menampilkan informasi seperti rute perjalanan dan jadwal transportasi menjadi salah satu keluhan utama pengguna. Aplikasi dilaporkan sering mengalami error dan performanya lambat, sehingga menghambat pengalaman pengguna. Permasalahan ini mencerminkan kurangnya optimasi sistem, terutama dalam menangani permintaan pengguna secara simultan.

Keberadaan fitur chatbot atau kontak darurat sangat penting dalam aplikasi transportasi. Namun, dokumen penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa fitur ini belum sepenuhnya optimal. Dukungan real-time yang dapat segera menyelesaikan masalah teknis atau memberikan informasi langsung masih memerlukan peningkatan agar dapat memenuhi ekspektasi pengguna.

Responsivitas aplikasi JakLingko masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan. Meskipun fitur pendukung daya tanggap telah tersedia, implementasi yang kurang optimal menyebabkan pengguna merasa tidak puas. Perbaikan yang dapat dilakukan mencakup peningkatan kecepatan respons layanan pelanggan, pengurangan error dalam aplikasi, serta optimasi sistem untuk menangani permintaan secara lebih efisien. Hal ini penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong kepercayaan terhadap aplikasi sebagai solusi transportasi terintegrasi.

KESIMPULAN

Aplikasi JakLingko merupakan inovasi penting dalam sistem transportasi publik di DKI Jakarta, dirancang untuk mengintegrasikan berbagai moda transportasi seperti MRT, LRT, TransJakarta, dan KRL. Aplikasi ini menawarkan kemudahan perencanaan perjalanan, pembayaran tiket terintegrasi, dan akses informasi real-time, yang berpotensi meningkatkan efisiensi mobilitas masyarakat perkotaan dan mengurangi kemacetan.

Aplikasi JakLingko memiliki keunggulan dalam konsep integrasi transportasi, namun terdapat sejumlah kelemahan yang signifikan seperti Server sering mengalami gangguan yang menghambat transaksi, termasuk tiket yang tidak terproses meski saldo telah terpotong, Desain aplikasi dinilai kurang intuitif, sehingga menyulitkan pengguna dalam navigasi dan akses fitur, Fitur penentuan lokasi keberangkatan dan tujuan sering tidak akurat, yang berdampak pada keandalan aplikasi dalam merencanakan rute perjalanan, Beberapa rute transportasi belum tersedia, membatasi aksesibilitas aplikasi dan Waktu respons terhadap keluhan pengguna dinilai lambat, sehingga tidak mampu segera menyelesaikan permasalahan teknis.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang signifikan, seperti lambatnya proses pengolahan tiket, server yang sering mengalami gangguan, penentuan lokasi

yang tidak akurat, dan antarmuka yang dinilai kurang ramah pengguna. Permasalahan tersebut tercermin dari rendahnya rating aplikasi (2,2) di PlayStore, yang menunjukkan ketidakpuasan pengguna terhadap fungsionalitas dan keandalan aplikasi.

Secara keseluruhan, aplikasi JakLingko merupakan langkah maju menuju sistem transportasi publik yang terintegrasi, namun masih memerlukan evaluasi dan peningkatan untuk menjadi solusi yang optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis kepada pengembang dan pemangku kepentingan untuk terus mengembangkan aplikasi ini, sehingga dapat mendukung Jakarta sebagai kota cerdas dengan transportasi publik yang efisien, inklusif, dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Jurnal

- Aulia, M., Nastiti, H. and Mardiatmi, B.D. (2021) 'Analisis Kepuasan Pelanggan Mikrotrans Jak Lingko Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Visionida*, 7(3), pp. 79–95.
- Arifin, N.W. (2021) 'Analisis Kinerja dan Kepuasan Pelayanan Terhadap Moda Transportasi Microtrans Jak Lingko (Puri Kembangan-Kalideres)', *Transportasi Publik*, 1(5), p. 418.
- Aryaputra, F., Cong, V., Rahmawati, A., Kamila, A. N., Qiana, Q. K., Pebriyanti, S. D. A., ... & Manalu, M. (2024). Perspektif Pengguna Transportasi Publik terhadap Fasilitas TransJakarta Blok M Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 149-161.
- Darmawan, I., Hidayat, V., Irlawan, R., Rahmadi, S. D., & Dharmawan, D. R. (2024). Integrasi Smart Living Technology Dalam Transportasi Umum: Studi Kasus Jaklingko. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(12), 21-30
- Handayani, S., Afrianti, D. A., & Suryandari, M. (2021). Implementasi Kebijakan Angkutan Umum di DKI Jakarta. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, Volume 2 N(1), 19–28. <https://jurnal.poltradabali.ac.id/jttl/article/view/30>.
- Ladayya, F., Siregar, D., Pranoto, W. E., & Muchtar, H. D. (2022). Analisis Sentimen pada Program Transportasi Publik JakLingko dengan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 6(2), 381-392.
- Safar, A., Saudi, A. I., Ampangallo, B. A., Yunus, A. Y., Sampe, R., & Rachman, R. M. (2024). *Transportasi Publik*. TOHAR MEDIA.
- Kusumastuti, R., dkk. (2020). Integrasi Antarmoda di Jakarta: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Transportasi Indonesia*, 15(3), 120-135.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: Skala Multi-Item untuk Mengukur Persepsi Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan. *Jurnal Retailing*, 64(1), 12-40.
- Morlok, E. K. (1985). *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Singapura: McGraw-Hill International Editions.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pertiwi, R. E., Syaikat, Y., & Rachmina, D. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kredit Bermasalah Bank Konvensional Dan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 118-127. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.118>.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta. Grasindo
- Setiawan Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka
- Hadipranata. 1980. *Tentang Pelayanan dan Melayani*.
- Bowersox, D. J. (1981). *Introduction to Transportation*. New York: Macmillan. Direktorat Jendral Bina Marga. (1997).
- Steenbrink, P. A. (1974). *Transport Network Optimization in The Dutch Integral*.

Transportation Study (1 ed., Vol. 8).

Suparlan. 2000. Asas Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Referensi Website

- Prodi Transportasi ULBI, DEFINISI TRANSPORTASI: Menurut Beberapa Ahli. ManTrans: Universitas Logistik dan Bisnis Internasional. <https://transportasi.ulbi.ac.id/page/berita/definisi-transportasi:-menurut-beberapa-ahli>
- Wartakotalive. (2022). FELLO Kerjasama dengan Aplikasi Jaklingko untuk Pembayaran Tiket, Gelar Konser Musik #KenalanDuluAja. Retrieved from <https://jatelindo.co.id/default/index/activity/no/11#:~:text=Sebagai%20wujud%20dari%20solusi%20dan,merambah%20pembayaran%20industri%20transportasi%20lainnya>
- Jurnal Ilmiah Metansi: Fintech Aplikasi JakLingko dalam Bisnis Transportasi Umum dan Kaitannya dengan Inovasi Terbuka.
- Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI): Perilaku Pengguna Mikrotrans Pasca Penerapan Sistem JakLingko.
- Jurnal Demokrasi UM Lampung: Efektivitas Program JakLingko dalam Menurunkan Kemacetan DKI Jakarta.
- Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan: Kepuasan Publik terhadap Layanan JakLingko. Dinas Perhubungan DKI Jakarta. (2024). Mengenal Lebih Dekat Sistem JakLingko. Retrieved from <https://dishub.jakarta.go.id>
- Neraca.co.id. (2022). JakLingko, Integrasi Sistem Transportasi untuk Kemudahan Masyarakat Jakarta dan Sekitarnya. Retrieved from <https://www.neraca.co.id>
- JakLingko Indonesia. (2022). Warga DKI diserukan unduh aplikasi JakLingko. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id>
- Dinas Perhubungan DKI Jakarta. (2024). Mengenal Lebih Dekat Sistem JakLingko. Retrieved from <https://dishub.jakarta.go.id>
- Neraca.co.id. (2022). JakLingko, Integrasi Sistem Transportasi untuk Kemudahan Masyarakat Jakarta dan Sekitarnya. Retrieved from <https://www.neraca.co.id>
- Kompas.com. (2024). Sopir JakLingko Ugal-ugalan, Penumpang Bisa Melapor ke "Call Center" dan Medsos. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com>
- JakLingko Indonesia. (2024). Connecting You Everywhere. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id/en>
- JakLingko Indonesia. (2024). Cerita JakLingko. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id/id/tentang-kami/cerita-jaklingko>
- JakLingko Indonesia. (2023). Aplikasi Transportasi. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id/id/layanan/aplikasi-transportasi>
- Permata Bank. (2024). Bertransportasi di Jakarta Makin Mudah dengan Top-Up Fello di PermataMobile X. Retrieved from <https://www.permatabank.com/en/article/bertransportasi-di-jakarta-makin-mudah-dengan-top-fello-di-permatamobile-x>
- JakLingko Indonesia. (2024). Tarif Integrasi Hemat Ongkos Maksimal Rp 10 Ribu. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id/en/newsroom/article/jakinfo/37/tarif-integrasi-hemat-ongkos-maksimal-rp-10-ribu>
- Smartcity Jakarta. (2023). Nikmati Tarif Integrasi JakLingko di Jakarta. Retrieved from <https://smartcity.jakarta.go.id/id/blog/nikmati-tarif-integrasi-jaklingko-di-jakarta/>
- JakLingko Indonesia. (2024). Tarif Integrasi. Retrieved from <https://www.jaklingkoindonesia.co.id/id/layanan/tarif-integrasi>.